

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Noko Selayar merupakan salah satu dari gugus pulau kecil di Indonesia yang terletak pada perairan utara Provinsi Jawa Timur, tepatnya berada di Kabupaten Gresik. Pulau Noko Selayar merupakan Pulau kecil yang tak berpenghuni dengan luas pulau 6000 m². Pulau Noko Selayar ini juga terkenal dengan pasir pantainya yang putih dan lembut. Pulau Noko Selayar juga memiliki ekosistem terumbu karang dalam kategori cukup bagus sehingga pulau tersebut masih terjaga kelestariannya (Lutfi dan Anugrah 2017).

Terumbu karang merupakan ekosistem laut yang berperan penting sebagai sumber adanya kehidupan keanekaragaman biota laut. Adapaun manfaat lain terumbu karang yaitu sebagai menjaga kestabilan kondisi ekologi perairan laut seperti sebagai tempat belindung, memijah dan habitat berbagai jenis hewan laut (Dahuri 2000). Terumbu karang mempunyai nilai dan arti yang sangat baik penting dari segi sosial ekonomi dan budaya, karena hampir dari sepertiga penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pesisir bergantung hidupnya dari perikanan laut dangkal (Emor 1993).

Menurut Adrim (2012) menjelaskan bahwa ikan karang adalah kelompok ikan yang kehidupannya berasosiasi dengan lingkungan ekosistem terumbu karang. Allen dan Adrin (2003) mengemukakan adanya 113 famili ikan merupakan penghuni karang dan sebagian besar dari ordo perciformes. Kemudian sepuluh besar famili utama dari ikan karang yang menduduki adalah *Apogonidae*, *Gobiidae*, *Labridae*, *Pomacentridae*, *Serranidae*, *Muraenidae*, *Syngnathidae*, *Bleniidae*, *Lutjanidae* dan *Chaetodontidae*. Berdasarkan fungsi pemanfaatan dan aspek biologi ikan karang dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni ikan target, ikan indikator dan ikan utama.

Adapun hubungan ikan karang terhadap presentase penutupan karang seperti interaksi antara ikan dengan terumbu karang seperti ikan bertempat tinggal, berlindung, memijah, mencari makan serta tempat mengasuh ikan muda (Choat dan Bellwood 1991). Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengetahui

jenis ikan karang serta mencari keterkaitan hubungan ikan karang terhadap presentase penutupan ikan karang.

Kajian mengenai adanya hubungan persen penutupan karang dengan kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar sangat penting dilakukan dan menjadi evaluasi dalam menjalankan rehabilitasi dalam ekosistem yang berkelanjutan serta mencegah kepunahan ikan karang dan kerusakan terumbu karang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari persentase penutupan terhadap kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui adanya kondisi ekosistem terumbu karang, sehingga memudahkan pengelola sumber daya terumbu karang mengetahui factor-faktanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persentase penutupan terumbu karang di pulau perairan Pulau Noko Selayar ?
2. Bagaimana kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar ?
3. Hubungan antara persentase penutupan dengan kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan di perairan Pulau Noko Selayar Kabupaten Gresik maka data yang didapatkan dari sumber dan latar belakang seperti uraian diatas difokuskan pada:

1. Persentase penutupan terumbu karang di perairan Pulau Noko Selayar.
2. Kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar.
3. Hubungan antara persentase penutupan dengan kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persentase penutupan terumbu karang di perairan Pulau Noko Selayar.
1. Untuk mengetahui kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara persentase penutupan karang kelimpahan ikan karang di perairan Pulau Noko Selayar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah dapat memberikan informasi, data dan masukan untuk menindak lanjuti konservasi terumbu karang di Pulau Noko Selayar yang dapat digunakan untuk peningkatan ekonomi masyarakat daerah.
2. Bagi masyarakat dapat menjadi informasi tentang pentingnya ekosistem terumbu karang sehingga dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan pelestarian ekowisata bahari di Pulau Noko Selayar.
3. Bagi perguruan tinggi sebagai referensi untuk mengidentifikasi dan menganalisa potensi ekosistem terumbu karang di Pulau Noko Selayar.